

RENCANA STRATEGIS

2020-2024

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT DAARUL QUR'AN JAKARTA



INSTITUT DAARUL QUR'AN JAKARTA
2020

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT DAARUL QUR'AN JAKARTA
Nomor: 001/1.01/FEBI-IDAQU/IX/2020

TENTANG
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT DAARUL QUR'AN JAKARTA TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT DAARUL QUR'AN JAKARTA



Menimbang

1. Bahwa untuk memberikan arah bagi pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Daarul Qur'an Jakarta selama lima tahun ke depan, diperlukan suatu Rencana Strategis yang menggambarkan agenda strategis yang ingin dicapai sesuai dengan visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Daarul Qur'an Jakarta;
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana yang dimaksud pada angka 1 di atas perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Daarul Qur'an Jakarta tentang Rencana Strategis (Renstra) Institut Daarul Qur'an Jakarta tahun 2020-2024;

Mengingat

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Ri Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 116 Tahun 2020 tentang Izin Pendirian Institut Daarul Qur'an Jakarta;

MEMUTUSKAN

Menetapkan

1. **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT DAARUL QUR'AN JAKARTA TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT DAARUL QUR'AN JAKARTA TAHUN 2020-2024.**

- Kesatu : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Daarul Qur'an Jakarta Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan ini;
- Kedua : Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Daarul Qur'an Jakarta Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud pada Diktum Pertama ketetapan ini, menjadi rujukan dalam penetapan kebijakan operasional, perencanaan program dan kegiatan, serta pengambilan keputusan bagi semua unsur Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Daarul Qur'an Jakarta selama lima tahun ke depan;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya;




Ditetapkan di : Tangerang

Pada tanggal : 8 September 2020

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis




Muhammad Rofiq, S.Ag., M.A.

NIP. 2201907026

**TIM PENYUSUN
RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2020-2024**

Penanggungjawab:
Dekan FEBI (Muhammad Rofiq, S.Ag., M.E.)

Ketua:
Gugus Kendali Mutu (Taryono, S.Pd., M.M.)

Sekretaris:
Ibnu Haris, S.E., M.M.

Anggota:
Kasubag Akademik
Kasubag Keuangan

Tim Editor:
Hiysam Asiqin, S.Sy., M.H.

KATA PENGANTAR

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
INSTITUT DAARUL QUR'AN JAKARTA**

Alhamdulillah, Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan kemudahan. Sehingga Renstra Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Daarul Qur'an Jakarta ini dapat disusun sejalan dengan Visi-Misi Institut Daarul Qur'an Jakarta. Rencana operasional merupakan roda utama pergerakan kampus dimana layanan dan fasilitas yang diberikan kepada stakeholders dapat menjadi acuan bagaimana pengelolaan yang efektifitas dan efisien. Semoga dengan adanya Renstra ini dapat mempertegas sasaran dan strategi pencapaian sasaran di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Daarul Qur'an Jakarta

Akhirnya diucapkan terima kasih kepada semua tim penyusun renstra ini. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus ditingkatkan untuk meningkatkan mutu di lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Tangerang, Agustus 2020

Dekan,

Muhammad Rofiq, S.Ag., M.E.

DAFTAR ISI

	Hal.
TIM PENYUSUN	1
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Dasar Pemikiran	7
B. Fungsi Renstra	8
C. Ruang Lingkup Renstra	8
BAB II KEDUDUKAN, TUGAS POKOK, DAN FUNGSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	8
A. Kedudukan	8
B. Tugas Pokok	8
C. Fungsi	8
BAB III PROFIL FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	9
A. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Daarul Qur'an	9
BAB IV DASAR DAN ALUR PERENCANAAN STRATEGIS	10
A. Visi	10
B. Misi	10
C. Tujuan	10
D. Sasaran	11
E. Alur Perencanaan Strategis	12
BAB V ANALISIS KONDISI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	16
INSTITUT DAARUL QUR'AN JAKARTA	16
A. Kondisi Internal	16
1. Struktur Organisasi FEBI	16
2. Unsur Dosen	17
3. Pengembangan Dosen	17
4. Unsur Pegawai/Karyawan	18
5. Unsur Mahasiswa	18
6. Unsur Alumni	19
7. Ketersediaan Sarana dan Prasarana	19
B. Kondisi Eksternal	19
1. Faktor Ekonomi	19
2. Faktor Kebijakan	20
BAB VI ISU STRATEGIS	20
BAB VII ANALISA SWOT/KKPA DAN ARAH PENGEMBANGAN	23

A. Analisis SWOT Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Daarul Qur'an Jakarta	23
B. Arah Pengembangan	24
C. Program	26
D. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran.....	27
E. Bidang Penelitian dan Pengembangan Keilmuan.....	27
F. Bidang Pengabdian Pada Masyarakat.....	27
G. Bidang Kerjasama Antar Lembaga	27
H. Bidang Peningkatan Mutu Dosen.....	28
I. Bidang Pemberdayaan Mahasiswa dan Alumni	28
BAB VIII MONITORING DAN EVALUASI.....	28
A. Pengertian dan Tujuan.....	28
B. Ruang lingkup	29
BAB IX PENDANAAN.....	29
BAB X PENUTUP.....	29

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Daarul Qur'an Jakarta merupakan fakultas yang ada di lingkungan Institut Daarul Qur'an Jakarta. Kehadiran fakultas ini adalah sebagai jawaban atas kebutuhan Praktisi Bisnis Islam dan Hukum Syariah di lingkungan masyarakat luas. Peran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Daarul Qur'an Jakarta diharapkan dapat menghasilkan praktisi yang profesional, berkarakter Qur'ani dan berjiwa Entrepreneur.

Kebutuhan Praktisi Bisnis Islam dan Hukum Syariah yang terus mengalami peningkatan di lingkungan masyarakat, membuat FEBI Institut Daarul Qur'an Jakarta terus meningkatkan kualitas Pendidikan bagi para mahasiswa. Kuantitas mahasiswa FEBI Institut Daarul Qur'an Jakarta akan terpenuhi melalui promosi dan sosialisasi yang intens sedangkan kualitas akan tercapai jika FEBI Institut Daarul Qur'an Jakarta mampu membekali mahasiswa dengan kompetensi keilmuan di bidang praktisi bisnis islam dan hukum syariah serta penguasaan teknologi yang menunjang karir mereka sebagai praktisi bisnis islam dan hukum syariah yang handal, profesional dan mandiri.

Agar hal tersebut bisa tercapai, maka FEBI telah merancang pedoman dan acuan yang secara jelas dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Daarul Qur'an Jakarta. Rencana Strategis (Renstra) ini adalah gambaran umum mengenai tujuan dan cita-cita FEBI Institut Daarul Qur'an Jakarta, upaya yang bisa dilakukan serta indikator yang digunakan sebagai tolak ukur pencapaian cita-cita FEBI Institut Daarul Qur'an Jakarta. Setiap langkah dan strategi yang dirumuskan akan menjadi pedoman fakultas dan program studi yang menentukan arah kebijakan serta program yang akan dijalankan. Renstra ini diharapkan menjadi mesin penggerak tercapainya tujuan utama FEBI untuk menghasilkan alumni yang profesional di bidang pendidikan dan pengajaran, beriman dan bertakwa, berakhlakul karimah, dan memiliki jiwa enterpreneur yang menjadi ciri khas dan melekat pada setiap diri alumni nantinya. Jika hal ini terwujud, maka dengan sendirinya setiap lulusan FEBI Institut Daarul Qur'an Jakarta akan mampu menjalankan fungsi dan kewajibannya sebagai tenaga pendidik professional dimanapun mereka mengabdikan ilmunya.

Namun, sebelum tujuan tersebut bisa tercapai maka dalam penyusunan strategi atau langkah yang hendak diimplementasikan, FEBI harus memperhatikan dan mempertimbangkan dengan cermat segala aspek yang akan mempengaruhi pelaksanaan program FEBI pada masa yang akan datang. Aspek-aspek yang dimaksud, antara lain sumber daya yang dimiliki, kondisi internal FEBI dan internal institusi di mana FEBI bernaung serta kondisi sosial-budaya dimana Institut Daarul Qur'an Jakarta dan FEBI berada. Dengan pemahaman yang menyeluruh atas segala aspek tersebut maka arah pengembangan FEBI Institut Daarul Qur'an Jakarta, paling tidak lima tahun ke depan, diharapkan mampu memperlihatkan kemajuan yang signifikan.

B. Fungsi Renstra

Selain sebagai aturan dalam pengelolaan organisasi, rencana strategis FEBI disusun sebagai pedoman dalam pengembangan lembaga yang lebih terarah dan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi FEBI. Isi renstra bersifat terbuka dengan tujuan agar bisa mengakomodir berbagai perubahan yang terjadi selama penerapan rencana strategis ini pada masa lima tahun yang akan datang. Oleh karena itu renstra memiliki fungsi sebagai penjelasan mengenai visi, misi dan tujuan FEBI, pedoman dalam perumusan kebijakan dan penyusunan program FEBI, acuan evaluasi pengelolaan FEBI, dan sebagai penjabaran atas kebijakan dasar dan perencanaan strategis FEBI.

C. Ruang Lingkup Renstra

Rencana Strategis ini mencakup 5 (lima) aspek penting, yaitu bidang akademik, bidang administrasi umum, sarana dan prasarana, kemahasiswaan dan pendanaan. Fokus Rencana Strategis ini pada kelima hal di atas dimaksudkan agar mampu mendorong timbulnya gagasan serta ide baru dalam mengantisipasi segala bentuk perubahan dan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja dengan tetap menjunjung tinggi mutu pelayanan, dan pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara.

BAB II

KEDUDUKAN, TUGAS POKOK, DAN FUNGSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

A. Kedudukan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah unsur pelaksana sebagian tugas Institut Daarul Qur'an Jakarta. FEBI dipimpin oleh seorang Dekan yang bertanggung jawab langsung pada Rektorat.

B. Tugas Pokok

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai tugas pokok melaksanakan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang ilmu manajemen bisnis syariah dan hukum ekonomi syariah untuk program Strata 1 (S1).

C. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas tersebut FEBI Institut Daarul Qur'an Jakarta mempunyai fungsi dalam hal:

1. Penyusunan dan Perumusan kebijakan dan perencanaan program Fakultas.
2. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ilmu Bisnis dan Bisnis Islam.
3. Pelaksanaan pembinaan kemahasiswaan, civitas akademika dan kerjasama dengan perguruan tinggi / lembaga-lembaga lainnya.
4. Pengendalian, pengawasan dan penyelenggaraan administrasi Fakultas.
5. Penilaian prestasi penyelenggaraan kegiatan dan penyusunan laporan.

BAB III

PROFIL FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

A. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Daarul Qur'an

Institut Daarul Qur'an Jakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta baru yang dikelola Yayasan Daarul Qur'an Indonesia. Institut Daarul Qur'an sebagai ikhtiar melengkapi pendidikan yang ada di dalam Daarul Qur'an yang sudah ada mulai dari Pesantren yang tersebar di beberapa wilayah berkisar 6.000 santri penghafal Qur'an dan memiliki ribuan Rumah Tahfizh di seluruh Indonesia ditambah dengan santri penghafal Qur'an melalui Qur'an Call yang mencapai lebih dari 50.000 santri, serta memiliki pengalaman mengelola pendidikan formal dari mulai KB, TK, SD, SMP hingga SMA. Daarul Qur'an. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 116 Tahun 2020 tentang Izin Pendirian Institut Daarul Qur'an Jakarta. Adapun Institut Daarul Qur'an Jakarta memiliki tiga Fakultas, yaitu Fakultas Ushuludin, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam dan juga Fakultas Tarbiyah. Setiap masing-masing fakultas menyelenggarakan dua program studi, yaitu:

1. Fakultas Ushuludin
 - a. Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT)
 - b. Program Studi Ilmu Hadis (IH)
2. Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
 - a. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS)
 - b. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES)
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
 - a. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 - b. Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Adapun yang menjadi keunggulan atau ciri khas Institut Daarul Qur'an Jakarta adalah Tahfidz Intensif dan Entrepeuner. Untuk pelaksanaan program tahfid intensif ini dilaksanakan di semester 1. Seluruh mahasiswa diwajibkan mengikuti program tahfidz intensif dengan tujuan semua mahasiswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwidnya. Adapun pembelajarannya dibagi sesuai kemampuan awal mahasiswanya dan didampingi oleh asatid yang professional dibidangnya. Selanjutnya yaitu program entrepreneur ini adalah agenda Institut Daarul Qur'an Jakarta dalam mencetak lulusan yang mampu bersaing dikanca nasional dan internasional yang memiliki jiwa entrepreneur yang berkarakter Qur'ani berbasis Daqu Metod. Poin penting Daqu Method ini ada 7 poin yaitu:

- 1). Sholat Berjamaah & Jaga Hati, Jaga Sikap.
- 2). Tahajjud, Dhuha & Qobliyah Ba'diyah.
- 3). Menghafal & Tadabbur Al-Qur'an.
- 4). Sedekah & Puasa Sunnah.
- 5). Belajar & Mengajar.
- 6). Do'a, Mendoakan & Minta Didoakan.
- 7). Ikhlas, Sabar, Syukur & Ridho.

Entrepreneur atau pelaksanaannya yang biasa di sebut dengan magang atau pengenalan dunia kerja sebagai langkah awal Institut Daarul Qur'an Jakarta tentang betapa seriusnya dalam mencetak lulusan yang mempunyai pondasi sebagai seorang pengusaha hebat. Program magang ini dilaksanakan pada semester 3, 4, dan 5. Pelaksanaan atau tempat mahasiswa menimba ilmu entrepreneur ini langsung ke lokasi unit usaha atau Lembaga yang sudah melakukan Kerjasama dengan Institut Daarul Qur'an Jakarta. Semua program ini diakses oleh seluruh mahasiswa Institut Daarul Quran Jakarta termasuk mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saat ini mengelola 2 prodi yaitu: Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

BAB IV DASAR DAN ALUR PERENCANAAN STRATEGIS

A. Visi

Fakultas Ekonomi dan Bisni Islam Institut Daarul Qur'an Jakarta memiliki visi:
UNGGUL DALAM BIDANG MANAJEMEN, BISNIS DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH YANG BERBASIS DAQU METHODE DI ASIA TENGGARA PADA TAHUN 2038.

B. Misi

Untuk menterjemahkan visi di atas, FEBI merumuskan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara objektif dan dinamis dengan mengintegrasikan iman, ilmu dan amal dalam bidang ekonomi syariah yang berbasis daqu methode.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas terhadap pengkajian disiplin ilmu berbasis ekonomi syariah
3. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan secara professional, transparan dan akuntabel dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika.
4. Melakukan transformasi dan pencerahan nilai-nilai Islam bagi masyarakat dalam bidang bisnis dan ekonomi islam.
5. Menyelenggarakan ekosistem di bidang manajemen, bisnis dan hukum ekonomi islam.

C. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas, FEBI merumuskan tujuan:

1. Menghasilkan sumber daya insani yang berintegritas baik iman, ilmu, maupun amal yang berbasis daqu methode khususnya dalam bidang ekonomi syariah
2. Menghasilkan lulusan yang professional, religius, kritis, inovatif dan kreatif dalam kehidupan sehari-hari
3. Menghasilkan penelitian-penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam.

4. Mengembangkan, menyebarluaskan dan menerapkan ilmu pengetahuan di bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam di masyarakat.
5. Menghasilkan lembaga yang professional, transparan dan akuntabel dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika.
6. Menghasilkan transformasi dan pencerahan nilai-nilai islam bagi masyarakat dalam bidang ekonomi bisnis Islam.
7. Mengembangkan ekosistem di bidang manajemen, bisnis dan hukum ekonomi islam.

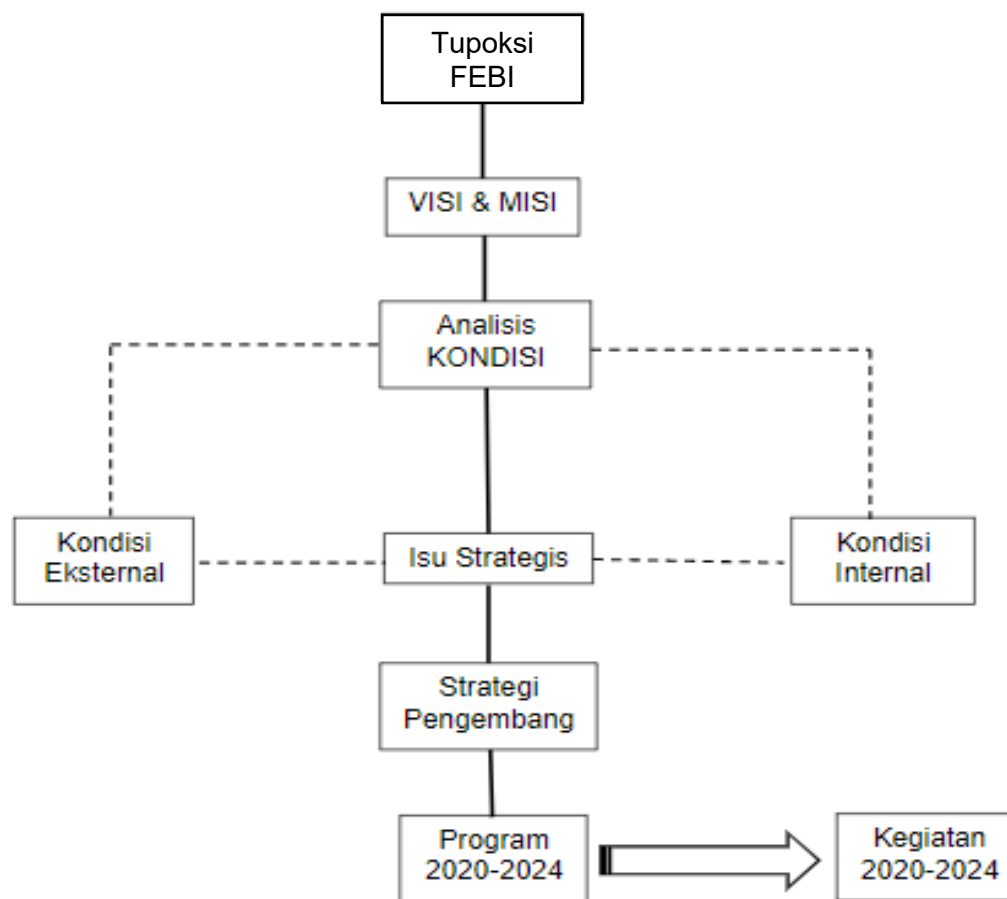
D. Sasaran

Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka ada beberapa strategi yang ditetapkan oleh FEBI Institut Daarul Qur'an Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya insani melalui aktualisasi kegiatan yang menunjang pengembangan diri baik dalam iman, ilmu dan amal yang berbasis daqu methode khususnya dalam bidang ekonomi syariah
2. Menguatkan aspek akademik dan non akademik sebagai penguatan kualitas lulusan yang professional, religious, kritis, kreatif dan inovatif sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan melalui keunggulan prodi masing-masing yang berbasis daqu methode.
3. Meningkatkan reputasi dan kinerja dosen melalui publikasi ilmiah baik pada jurnal Nasional maupun Internasional dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis islam di masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas program pembelajaran baik internal maupun eksternal dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis islam yang sesuai melalui program penyempurnaan desain kurikulum
5. Meningkatkan kualitas promosi fakultas dan program studi.
6. Penataan fungsi kelembagaan fakultas yang professional, transparan dan akuntabel.
7. Mengembangkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui kerjasama lintas disiplin ilmu yang memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Memperluas dan memperkuat jaringan kerjasama melalui aktualisasi kegiatan yang dapat menunjang kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi baik secara nasional maupun internasional.

E. Alur Perencanaan Strategis

Penyusunan Rencana Strategis FEBI Institut Daarul Qur'an Jakarta Tahun 2020 – 2024 menggunakan kerangka atau alur sebagaimana dalam diagram berikut:



Gambar 1. Diagram Alur Rencana Strategis FEBI

No.	SASARAN PROGRAM	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
PENDIDIKAN						
1.	a. Pengembangan kurikulum dengan capaian pembelajaran yang sesuai dengan standar pembelajaran (KKNI) demi meningkatkan kemampuan lulusan dalam penguasaan bidang ilmu.	FEBI bersama Prodi mengkaji kembali kurikulum yang telah dibuat oleh Tim pendirian Institut Daarul Qur'an Jakarta.	Mengadakan lokakarya kurikulum dengan pimpinan, dosen, pakar, dan pengguna lulusan (institusi dan perusahaan).	Lokakarya dan Workshop revisi Capaian Pembelajaran dan RPS.	Lokakarya terkait dengan mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan	Lokakarya revisi Kurikulum
	b. Mengembangkan Proses Pembelajaran yang mendukung penciptaan lulusan yang menguasai bidang ilmu dan memiliki jiwa kewirausahaan	Tersusunnya profil lulusan perdana dari setiap prodi.	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan strategi pembelajaran. • Workshop dan Lokakarya strategi pembelajaran. 	Evaluasi strategi	Evaluasi strategi	75% lulusan memiliki kemampuan sesuai dengan profil lulusan yang telah ditetapkan
	c. Peningkatan jumlah dan kualitas dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Rekrutmen dosen berpendidikan S2. • Studi lanjut dosen ke jenjang S3 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pelatihan dalam rangka peningkatan kemampuan dosen. 	Studi lanjut ke jenjang S3 bagi dosen tetap yang telah mengabdikan minimal 2 tahun.	Mengirim dosen dalam kegiatan-kegiatan ilmiah	100% dosen setiap prodi telah terpenuhi dan 25% dosen sedang menempuh pendidikan S3.

No.	SASARAN PROGRAM	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
			<ul style="list-style-type: none"> Mengikutsertakan dosen dalam kegiatan pengembangan kemampuan yang dilaksanakan oleh pihak lain. 			
	d. Mengembangkan manajemen akademik ditingkat fakultas yang menunjang terselenggaranya proses pendidikan yang berkualitas.	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan perangkat kelembagaan seperti aturan dan sop yang berlaku di tingkat fakultas dan prodi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan pelatihan bagi tenaga kependidikan. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan fasilitas yang menunjang terlaksananya pengelolaan organisasi yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Terselenggaranya manajemen fakultas yang berkualitas 	100% pengelolaan akademik telah berbasis ICT.
PENELITIAN						
2.	a. Penyelenggaraan penelitian dalam ilmu ekonomi, bisnis dan hukum syariah.	Bersama LPPM Idaqu melakukan kajian untuk menyusun rencana induk penelitian dalam bidang ilmu-ilmu ilmu ekonomi, bisnis dan hukum syariah.	Tersusunnya target kegiatan penelitian rumpun ilmu ekonomi, bisnis dan hukum syariah yang kontekstual.	Terselenggaranya kegiatan penelitian yang kontekstual	Terselenggaranya kegiatan penelitian yang kontekstual	Tercapainya hasil penelitian yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
	b. Mendorong dan meningkatkan publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa.	Bersama LPPM Idaqu melaksanakan sosialisasi jenis dan bentuk publikasi karya ilmiah dalam bidang	<ul style="list-style-type: none"> Bersama LPPM Idaqu menyusun target publikasi. Menerbitkan jurnal internal 	Telah ada hasil karya ilmiah dosen yang dipublikasikan pada jurnal nasional diluar Idaqu.	Telah ada hasil karya dosen yang dipublikasi pada jurnal terakreditasi dan karya mahasiswa	Telah ada hasil karya ilmiah dosen yang dipublikasi pada jurnal bereputasi

No.	SASARAN PROGRAM	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
		ilmu-ilmu ekonomi, bisnis dan hukum syariah.	sebagai wadah awal menampung publikasi dosen.		pada jurnal nasional.	internasional.
	PENGABDIAN MASYARAKAT					
3.	Mengembangkan pola akademik untuk mendorong keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat.	Bersama LPPM Idaqu menyusun rencana pelaksanaan pengabdian pada tingkat lokal.	Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang ilmu ekonomi, bisnis dan hukum syariah pada tingkat kecamatan.	Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang ilmu ekonomi, bisnis dan hukum syariah pada tingkat kabupaten	Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai bidang ilmu ekonomi, bisnis dan hukum syariah pada tingkat provinsi.	Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai bidang ilmu ekonomi, bisnis dan hukum syariah pada tingkat nasional.

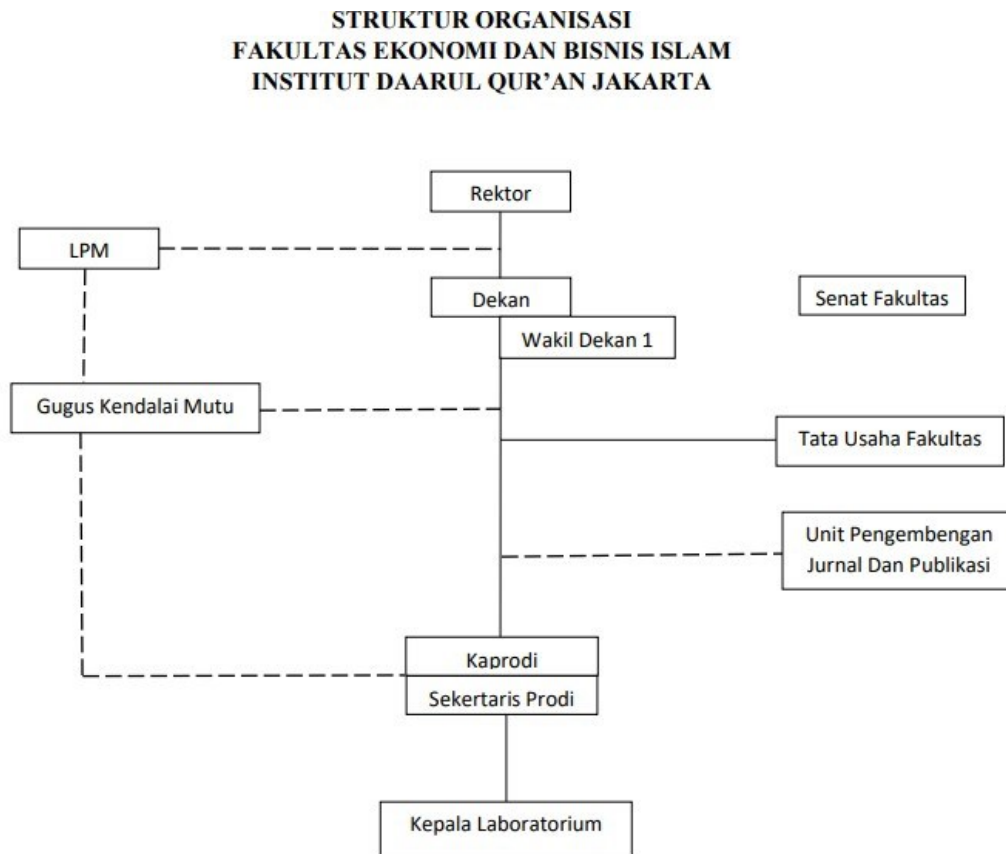
BAB V
ANALISIS KONDISI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT DAARUL QUR'AN JAKARTA

A. Kondisi Internal

Identifikasi lingkungan internal merupakan tahapan awal untuk menganalisis kondisi lingkungan internal FEBI Institut Daarul Qur'an Jakarta, yang mencakup tenaga pendidik (dosen), pegawai administrasi, mahasiswa, alumni, sarana dan prasarana, kerjasama dan jaringan kerja, serta pembiayaan pendidikan

1. Struktur Organisasi FEBI

Berikut ini adalah Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Daarul Qur'an Jakarta.



Keterangan

————— : Garis Komando

- - - - - : Garis Kordinasi

Gambar 2. Struktur Organisasi FEBI IDAQU

2. Unsur Dosen

Saat ini jumlah dosen tetap FEBI sebanyak 16 orang, kualifikasi pendidikan minimal S2 (Magister) yang ditugaskan pada Program Studi Manajemen Bisnis Islam dan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, seperti yang tertera pada table berikut ini:

Tabel. 4.1 Dosen Tetap FEBI Institut Daarul Qur'an Jakarta

No.	Jabatan Fungsional	Jumlah Dosen Tetap yang Bertugas pada Program Studi:		Total
		MBS	HES	
1	Asisten Ahli	10	5	15
2	Lektor	1	-	1
3	Lektor Kepala	-	-	-
4	Guru Besar/Profesor	-	-	-
Total		11	5	16

Tabel. 4.2. Jenjang Pendidikan Dosen FEBI Institut Daarul Qur'an Jakarta

No.	Pendidikan Tertinggi:	MBS	HES
1	S1	0	0
2	S2/Profesi/Sp-1	16	6
3	S3/Sp-2	-	-
TOTAL		16	6

3. Pengembangan Dosen

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam senantiasa diberi motivasi untuk terus meningkatkan kapasitas, kompetensi, dan profesionalitas dengan menyediakan ruang bagi mereka baik yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran maupun yang terkait dengan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Peluang yang diberikan tentunya terbuka bagi setiap dosen dengan mengutamakan prinsip *fairness*, *competencies*, dan *capabilities* tanpa membedakan status, golongan dan jabatan yang dimiliki oleh dosen tersebut. Dukungan penuh FEBI terhadap peningkatan kualitas dosen terlihat dari kompetensi pendidikan yang dimiliki oleh dosen seperti yang digambarkan pada tabel jenjang pendidikan dosen FEBI di atas. Hal ini berarti bahwa dosen diberikan keleluasaan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, biaya sendiri ataupun melalui beasiswa.

Selain itu keikutsertaan mereka dalam berbagai training, workshop dan seminar baik di level regional, nasional bahkan internasional juga merupakan bukti dukungan lembaga terhadap peningkatan kualitas tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Daarul Qur'an Jakarta.

4. Unsur Pegawai/Karyawan

Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Pegawai Tetap, Kontrak dan Calon Dosen yang Diperbantukan)

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir							
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK
1	Pustakawan			1					
2	Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programer			1					
3	Administrasi			1					
4	Tenaga Kontrak			-					
Total				3					

5. Unsur Mahasiswa

a) Rekrutmen Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa baru FEBI diselenggarakan oleh panitia yang dibentuk secara khusus. Secara teknis rekrutmen dilakukan melalui tiga gelombang, gelombang kesatu dibulan Oktober sampai Desember, gelombang kedua dibulan Januari sampai April, dan gelombang ketiga dimulai dari bulan Mei sampai Agustus. Hal ini salah satunya disebabkan oleh masih terbatasnya sarana dan daya tampung yang dimiliki oleh Institut Daarul Qur'an Jakarta.

Proses penerimaan mahasiswa melalui beberapa tahapan yang diawali dengan penyebaran informasi penerimaan melalui media cetak maupun media elektronik, spanduk, brosur serta dengan melakukan kunjungan dan sosialisasi ke beberapa sekolah yang ada di daerah Tangerang dan sekitarnya. Penyebaran informasi penerimaan mahasiswa yang intens tersebut mengakibatkan FEBI Institut Daarul Qur'an Jakarta mampu bersaing menarik minat calon mahasiswa meskipun harus bersaing dengan fakultas lain yang ada di Institut Daarul Qur'an Jakarta sendiri maupun dengan beberapa institusi pendidikan tinggi lain yang ada di daerah ini. Tabel berikut menunjukkan jumlah mahasiswa yang diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Daarul Qur'an Jakarta dalam awal penyelenggaraannya.

b) Kebijakan tentang kemahasiswaan:

Adapun kebijakan yang terkait tentang kemahasiswaan adalah sebagai berikut.

- 1) Pembinaan kegiatan mahasiswa dalam bidang bakat, minat dan profesi.
- 2) Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi.
- 3) Peningkatan penguasaan keterampilan akademik dan teknologi.
- 4) Pengembangan kemandirian dan kreativitas ilmiah mahasiswa.
- 5) Peningkatan mutu keilmuan dan kepemimpinan mahasiswa.
- 6) Pembinaan kelembagaan organisasi mahasiswa.
- 7) Pembinaan keagamaan bagi mahasiswa untuk bekal terjun ke masyarakat.

6. Unsur Alumni

Institut Daarul Qur'an Jakarta adalah perguruan tinggi baru beroperasi di tahun 2020 yang baru bisa meluluskan paling cepat di tahun 2023, sehingga FEBI mempunyai harapan lulusannya tersebut bisa tersebar dan mengabdikan ditengah-tengah masyarakat baik sebagai guru, dosen, pegawai negeri sipil, karyawan, wirausaha, anggota legislatif dan eksekutif maupun yang berkecimpung di berbagai lembaga sosial dan kemasyarakatan sebagai praktisi yang profesional.

7. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah salah satu fakultas yang ada di lingkungan Institut Daarul Qur'an Jakarta. Namun demikian, fasilitas yang dimiliki oleh FEBI belum sebanding dengan kebutuhan yang ada. FEBI hanya memiliki 1 (satu) buah Gedung perkuliahan dan kantor yang digunakan oleh beberapa prodi. Sebagian ruangan digunakan untuk pengelolaan administrasi fakultas serta Prodi MBS dan Prodi HES bagian lainnya di fungsikan sebagai ruang dekan dan wakil dekan. Fasilitas penunjang khusus untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, misalnya ruang Laboratorium FEBI dan ruang Praktek Pengadilan masih sangat sederhana bahkan masih ada beberapa fasilitas penunjang yang belum dimiliki oleh FEBI, misalnya perpustakaan fakultas, laboratorium (bahasa/computer) fakultas, dan ruang dosen yang lengkap.

B. Kondisi Eksternal

Faktor-Faktor Lingkungan Eksternal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Daarul Qur'an Jakarta meliputi:

1. Faktor Ekonomi

Walaupun tidak terkait secara langsung dengan Institut atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, faktor ekonomi pada dasarnya mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap proses belajar mengajar dan kemajuan suatu lembaga pendidikan. Tingkat kesejahteraan masyarakat yang masih belum memadai dapat menjadi penghambat khususnya untuk pendidikan di tingkat perguruan tinggi apalagi biaya dan kebutuhan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas senantiasa mengalami kenaikan tiap tahunnya.

Namun demikian, meningkatnya biaya pendidikan tidak menyurutkan semangat para orang tua yang ingin melihat anaknya mendapatkan pendidikan di tingkat universitas. Semakin bertambahnya jumlah pendaftar atau calon mahasiswa Institut Daarul Qur'an Jakarta, khususnya di FEBI adalah salah satu bukti bahwa faktor ekonomi masyarakat juga terus mengalami kemajuan meskipun sebagian besar perekonomian masyarakat Indonesia masih belum stabil.

2. Faktor Kebijakan

Berbagai peraturan, kebijakan ataupun perundang-undangan tentang pendidikan diberlakukan pemerintah dimaksudkan untuk menata sistem pendidikan agar lebih teratur dan lebih baik. Namun, karena lemahnya pengawasan dan penindakan sehingga sistem pendidikan yang teratur dan berkualitas belum terwujud secara maksimal bahkan menjadi celah dan dimanfaatkan oleh oknum tertentu untuk mencari keuntungan dengan kedok pendidikan tinggi.

Dengan tawaran durasi pendidikan yang lebih singkat serta mudahnya mendapatkan ijazah maka mereka bisa menarik banyak peminat yang kurang paham mengenai prosedur pendidikan tinggi serta mereka yang ingin mendapatkan gelar kesarjana dengan cara instan. Hal ini terbukti dengan banyaknya universitas atau perguruan tinggi yang dibekukan dan dikategorikan bermasalah oleh DIKTI. Institut dan fakultas harus terus berbenah, memacu dan meningkatkan kualitas agar bisa bersaing dan tidak ditinggalkan oleh calon mahasiswa. Kebijakan yang diikuti dengan implementasi menyeluruh baik di tingkat institut maupun fakultas akan menjadi penentu tercapainya kualitas lembaga yang pada akhirnya akan membawa lembaga ini menjadi pilihan utama calon mahasiswa.

BAB VI ISU STRATEGIS

Kualitas layanan dalam manajemen bisnis merupakan hal utama yang harus terus dijaga dan ditingkatkan. Kualitas layanan ini harus terus dilakukan pembaharuan sesuai dengan keinginan konsumen dan perkembangan jaman. Adapun strategi yang dilakukan oleh pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas layanan usahanya yaitu dengan menambah layanan sesuai perkembangan jaman dimana mudah diakses oleh konsumen.

Dalam kondisi pandemi strategi yang dilakukan oleh pelaku bisnis usaha bidang Foodpreneur dalam menghadapi Pandemi Covid-19 dalam Syariah berbisnis, Strategi yang tepat akan mengantarkan pelaku usaha dalam bertahan di masa Pandemi. Sektor bisnis harus mampu beradaptasi dengan kondisi dunia saat ini, sehingga perlu adanya strategi-strategi baru dalam manajemen bisnisnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan studi Taman Jajan terhadap pelaku bisnis bidang Foodpreneur di Kabupaten Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan para pelaku usaha yaitu dengan melakukan inovasi produk, peningkatan kualitas layanan, membaca dan menangkap peluang digital, serta menyesuaikan materi promosi. Strategi yang dilakukan oleh pelaku usaha mampu membuat pelaku usaha tetap bertahan dalam masa pandemic.

Untuk bisa meramalkan kebutuhan tenaga kerja di masa depan, terdapat tiga faktor penyebab permintaan SDM yang harus dianalisis terlebih dahulu. Sebelumnya, sudah dijelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan SDM adalah kecanggihan teknologi. Dalam kondisi, sekarang kami akan membahas lebih lanjut tentang faktor-faktor lainnya yang menyebabkan dan mempengaruhi jumlah permintaan SDM. Diantaranya adanya pertumbuhan perusahaan baru dan kebutuhan tenaga kerja yang ahli memiliki kompetensi

sesuai yang di butuhkan dunia usaha.

Kebutuhan (*demand*) atau permintaan akan sumber daya manusia oleh suatu organisasi adalah merupakan ramalan kebutuhan akan sumber daya manusia ini bukan sekedar kuantitas atau jumlah saja tetapi juga menyangkut soal kualitas. Dalam meramalkan kebutuhan sumber daya manusia yang akan datang perlu memperhitungkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan organisasi itu. Faktor-faktor yang mempengaruhi dan harus diperhitungkan dalam membuat ramalan kebutuhan sumber daya manusia pada waktu yang akan datang antara lain:

1. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah kondisi lingkungan bisnis yang berada diluar kendali perusahaan yang berpengaruh pada rencana strategic dan rencana operasional, sehingga langsung atau tidak langsung berpengaruh pada perencanaan SDM. Faktor eksternal tersebut pada dasarnya dapat dikategorikan sebagai sebab atau alasan permintaan SDM dilingkungan sebuah organisasi/perusahaan. Sebab atau alasan terdiri dari:

a. Ekonomi Nasional dan Internasional (Global)

Faktor ini pada dasarnya berupa kondisi dan kecendrungan pertumbuhan ekonomi dan moneter nasional dan/atau Internasional yang berpengaruh pada kegiatan bisnis setiap dan semua organisasi atau perusahaan.

b. Sosial, politik dan budaya

Faktor ini tercermin dalam kondisi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di wilayah Negara tempat operasional sebuah organisasi atau perusahaan menjalankan operasional bisnisnya.

c. Perkembangan ilmu dan teknologi

Perkembangan dan kemajuan Ilmu dan Teknologi berpengaruh pada kecepatan dan kualitas proses produksi dalam bentuk teknologi untuk mendesain produk, meningkatkan efisiensi kerja, produktivitas dan kualitas produk, termasuk juga teknologi pemberian pelayanan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen. Organisasi yang tidak mampu mengadaptasi kemajuan dan perkembangan teknologi baru yang canggih dalam melaksanakan pekerjaan, akan ditinggalkan atau tersisih dalam berkompetisi.

d. Pasar Tenaga Kerja dan Perusahaan pesaing

Pasar tenaga kerja adalah areal geografi yang memiliki persediaan tenaga kerja yang dibutuhkan (*demand*) sebuah perusahaan. Dan perusahaan pesaing adalah hal yang harus dipertimbangkan dalam memprediksi kebutuhan SDM.

2. Faktor internal

Faktor internal adalah kondisi persiapan dan kesiapan SDM sebuah organisasi/perusahaan dalam melakukan operasional bisnis pada masa sekarang dan untuk mengantisipasi perkembangannya dimasa depan. Dengan kata lain faktor internal adalah alasan permintaan SDM, yang bersumber dari kekurangan SDM didalam organisasi/perusahaan yang

melaksanakan bisnisnya, yang menyebabkan diperlukan penambahan jumlah SDM. Alasan ini terdiri dari:

a. Faktor Rencana Strategik dan Rencana Operasional

Faktor ini merupakan penyebab utama yang terpenting dalam memprediksi kebutuhan SDM.

b. Faktor Prediksi Produk dan Penjualan

Sebuah organisasi atau perusahaan harus melakukan prediksi produk yang akan dihasilkannya dan memprediksi pula produk yang bisa dipasarkan. Prediksi ini pada dasarnya merupakan prediksi laba yang dapat diraih, dengan mempergunakan jumlah dan kualitas SDM yang sudah dimiliki oleh organisasi/perusahaan. Kemungkinan meningkat dan menurunnya produk dan pemasaran atau laba perusahaan, sangat besar pengaruhnya pada prediksi kebutuhan SDM.

c. Faktor Pembiayaan SDM

Dalam memprediksi kebutuhan SDM sekurang-kurangnya harus sesuai dengan kemampuan organisasi/perusahaan membayar upah/gaji tetap sebagai bagian pembiayaan SDM dari presentase laba yang dapat diraih organisasi/perusahaan secara berkelanjutan.

d. Faktor Pembukaan Bisnis baru

Pengembangan produk baru akan berdampak diperlukannya penambahan SDM, karena terjadi penambahan pekerjaan dan bahkan mungkin bertambahnya jabatan baru. Untuk itu perlu dilakukan prediksi kebutuhan SDM dalam perencanaan SDM, baik jumlah maupun kualitasnya, yang disebabkan oleh pengembangan bisnis baru dilingkungan sebuah organisasi/perusahaan.

e. Faktor Desain Organisasi dan Desain Pekerjaan

Semakin banyak unit kerja dalam struktur organisasi, maka semakin banyak dan semakin bervariasi kualifikasi permintaan dalam perencanaan SDM sebuah organisasi/perusahaan.

f. Faktor Keterbukaan dan keikutsertaan para manajer

g. Pada dasarnya faktor ini berkenaan dengan keterbukaan dan kebijaksanaan Manajer Puncak. Kebijakan tanpa diskriminasi dengan nilai-nilai demokratis memungkinkan perencanaan SDM memprediksi jumlah dan kualifikasi permintaan SDM secara akurat dan obyektif.

3. Persediaan karyawan

Faktor ini adalah kondisi tenaga kerja (SDM) yang dimiliki perusahaan sekarang dan prediksinya dimasa depan yang berpengaruh pada permintaan tenaga kerja baru. Kondisi tersebut dapat diketahui dari hasil audit SDM dan Sistem Informasi SDM (SISDM) sebagai bagian dari Sistem Informasi manajemen (SIM) sebuah organisasi/perusahaan. Beberapa dari faktor ini adalah:

- a. Karyawan yang akan pensiun
Jumlah, waktu dan kualifikasi SDM yang akan pension, yang harus dimasukkan dalam prediksi kebutuhan SDM sebagai pekerjaan atau jabatan kosong yang harus dicari penggantinya.
- b. Pengunduran diri karyawan
Prediksi jumlah dan kualifikasi SDM yang akan berhenti atau keluar dan pemutusan hubungan kerja (PHK) sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau kontrak kerja, yang harus diprediksi oleh penggantinya untuk mengisi kekosongan pada waktu yang tepat, baik dari sumber internal maupun eksternal.
- c. Kematian, dan sebagainya.
Prediksi yang meninggal dunia. Prediksi ini perlu dilakukan di lingkungan organisasi atau perusahaan yang telah memiliki SDM dalam jumlah besar yang seharusnya memiliki Sistem Informasi SDM yang akurat. Prediksi yang meninggal dunia dilakukan karena kemungkinan terjadi diluar kekuasaan manusia atau tidak tergantung usia, sehingga mungkin saja dialami oleh pekerja yang usianya relative masih muda.

BAB VII

ANALISA SWOT/KKPA DAN ARAH PENGEMBANGAN

A. Analisis SWOT Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Daarul Qur'an Jakarta

1. Strength (Kekuatan)

1. Adanya keinginan dan tekad yang kuat dari *stakeholders* Fakultas untuk memajukan FEBI Institut Daarul Qur'an Jakarta.
2. Keinginan yang kuat untuk membina program-program studi yang relevan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat.
3. Komitmen yang kuat untuk mengembangkan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat.
4. Adanya kerjasama dengan berbagai pihak untuk pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan antara FEBI dengan Perguruan Tinggi lain, maupun dengan dinas-dinas yang terkait dengan peningkatan SDM di Tangerang.
5. Tersedianya tenaga Dosen yang berstrata 2 (Magister), S3 (Doktor) dan guru besar.
6. Jumlah peminat calon mahasiswa yang mendaftar setiap tahun semakin meningkat.
7. Program-program studi yang ada di FEBI relevan dengan tuntutan masyarakat.
8. Biaya pendidikan yang terjangkau.
9. Lokasi yang strategis dan situasi kampus yang kondusif

2. Weakness (Kelemahan)

1. Masih terbatasnya tenaga kependidikan yang mempunyai spesifikasi bidang keilmuan tertentu untuk menangani program-program studi yang dikembangkan Fakultas.

2. Terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki Fakultas, terutama yang terkait dengan Kepustakaan dan Laboratorium.
3. Masih rendahnya objektivitas dan penghargaan terhadap dosen-dosen yang berprestasi.
4. Rendahnya kreativitas dosen dalam bidang penelitian, dan karya ilmiah lainnya.
5. Rendahnya komunikasi dan hubungan antara Fakultas dengan lembaga-lembaga yang produktif baik dalam bidang pendanaan maupun pembinaan tenaga kependidikan.
6. Rendahnya partisipasi dosen dalam publikasi ilmiah internasional.
7. Masih rendahnya mutu layanan dalam bidang administrasi.

3. Opportunity (Peluang)

1. Terbukanya peluang untuk turut berpartisipasi aktif seiring dengan ditetapkannya provinsi Banten sebagai pilot proyek peningkatan SDM
2. Diberlakukannya program pengentasan Kebodohan, Kemiskinan dan Infrastruktur(K2I) membuka peluang bagi FEBI untuk meningkatkan kebutuhan teknis maupun kebijakan dalam bidang kependidikan di Provinsi Banten.
3. Meningkatnya kebutuhan sosial terhadap sarjana kependidikan Islam sebagai agen perubahan sosial dalam menunjang visi misi pemerintah di Provinsi Banten.
4. Semakin terkikisnya kebijakan deskriminatif antara guru-guru tamatan LPTK umum dan keagamaan.
5. Meningkatnya alokasi APBN maupun APBD dalam bidang pendidikan.
6. Semakin meningkatnya tawaran dari berbagai lembaga baik negeri maupun swasta untuk kerjasama dalam bidang pendanaan pendidikan maupun peningkatan SDM lainnya.
7. Semakin berkembangnya lembaga-lembaga pendidikan Islam terpadu di tingkat dasar dan menengah, yang memerlukan tenaga-tenaga ahli dalam bidang pendidikan.
8. Tersedianya SDM dosen yang telah memiliki sejumlah pengalaman menjadi narasumber dan trainer

4. Threat (Tantangan)

1. Semakin pesatnya perubahan dan perkembangan IT yang berdampak pada kecenderungan kehidupan hedonistik, materialistik, dan pragmatik.
2. Semakin berkembangnya lembaga-lembaga Pendidikan Tinggi sejenis baik ditingkat pusat maupun di daerah.

B. Arah Pengembangan

1. Manajemen Kelembagaan

1. Meningkatkan kapasitas institusional.
2. Mengembangkan sistim manajemen berbasis IT.
3. Meningkatkan peran serta semua *stakeholders* internal untuk kemajuan Fakultas.
4. Meningkatkan akuntabilitas kelembagaan, keuangan, maupun personal.
5. Meningkatkan popularitas lembaga di mata publik.
6. Menjadikan FEBI Institut Daarul Qur'an Jakarta sebagai pusat kajian dan informasi

ekonomi, bisnis dan hukum syariah berkarakter Qur'ani khususnya di kawasan Banten.

2. Pendidikan dan Pembelajaran

1. Meningkatkan kualitas input mahasiswa.
2. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan/kesenian.
3. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitarnya.
4. Melakukan berbagai inovasi kurikulum yang relevan dengan tuntutan kompetensi tenaga kependidikan.
5. Optimalisasi unit-unit pendidikan dan pembelajaran di lingkungan FEBI.
6. Menggali berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan menjadikan pendidikan bertaraf lokal internasional di lingkungan FEBI.
7. Menyeleggarakan pendidikan dan pembelajaran ekstra kurikuler yang relevan dengan visi FEBI dan Institut Daarul Qur'an Jakarta.

3. Penelitian dan Pengembangan Keilmuan

1. Menjadikan hasil penelitian sebagai bahan ajar berbasis riset
2. Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan keilmuan di kalangan dosen, karyawan, dan mahasiswa.
3. Memelihara, menjaga, dan mengembangkan hasil-hasil karya akademik dalam rangka merintis usaha menjadikan FEBI sebagai pusat dokumentasi literature, naskah, dan karya-karya dokumenter dan akademik lainnya.
4. Terus berusaha mengembangkan pusat-pusat penelitian dan kajian di tingkat Fakultas.
5. Menjadikan hasil-hasil kajian maupun penelitian sebagai basis pengembangan baik kelembagaan maupun akademik.

4. Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perubahan dan dinamika sosial.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana untuk membangun sistem pengabdian kepada masyarakat secara tepat dan akurat
3. Secara aktif membantu pemerintah dalam berbagai kebijakan dan program-program peningkatan mutu pendidikan dan pembangunan SDM.

5. Kerjasama Antar Lembaga

1. Melakukan kerjasama yang seluas-luasnya dengan berbagai pihak yang menguntungkan Fakultas, baik dalam bidang pengembangan akademik, pendanaan, maupun kelembagaan.
2. Mengembangkan potensi stakeholders internal untuk menumbuhkan skill dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.
3. Memberikan peluang yang seluas-luasnya kepada lembaga-lembaga internal Fakultas

untuk melakukan berbagai kerjasama yang menguntungkan Fakultas.

4. Menjalinkan kerjasama antar PTN, PTS, maupun Perguruan Tinggi Luar Negeri dalam rangka peningkatan mutu dosen dan alumni.

6. Peningkatan Mutu Dosen

1. Merumuskan pola peningkatan mutu, dan akuntabilitas dosen.
2. Memberikan penghargaan secara obyektif terhadap kualitas atau prestasi dosen.
3. Mengusahakan peningkatan kesejahteraan dosen.
4. Berusaha menghilangkan perilaku diskriminatif terhadap dosen.
5. Memberikan pelatihan (training dan workshop) tentang silabus, metode, dan strategi pembelajaran terhadap dosen.
6. Mengupayakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh dosen dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

7. Pemberdayaan Mahasiswa dan Alumni

1. Pembinaan akademik dan moralitas mahasiswa yang berkelanjutan.
2. Merumuskan pola pemberdayaan alumni.
3. Meneguhkan eksistensi dan peran mahasiswa dan alumni di tengah-tengah masyarakat.
4. Meneguhkan eksistensi, peran serta membangun citra positif mahasiswa dan alumni FEBI di tengah-tengah masyarakat.

C. Program

1. Bidang Manajemen dan Pemberdayaan Kelembagaan

Tujuan program ini adalah mengembangkan ilmu-ilmu ekonomi, bisnis dan hukum syariah melalui pemberdayaan kelembagaan. Sasarannya adalah meningkatnya ketersediaan program studi ilmu ekonomi dan bisnis syariah serta sumberdaya pengelolaan yang profesional. Bidang ini meliputi pengembangan dan pemberdayaan:

1. Membuka Program Studi yang berkesesuaian dengan fasilitas yang mendukung dengan pasar kerja, yang meliputi.

No	Program Studi	Tahun Pengembangan	Keterangan
1	MBS	2020	
2	HES	2020	

2. Mengembangkan konsentrasi studi yang ada menjadi program.
3. Mengembangkan system IT yang profesional
4. Mengembangkan sub bidang kerja dengan menambah sub Pusat Data Entri (PDE) FEBI.
5. Menyediakan perangkat IT (pengembangan jaringan Intranet lokal FEBI dll)
6. Melakukan evaluasi rutin.
7. Meningkatkan layanan mutu administratif
8. Melaksanakan Lokakarya tentang FEBI Institut Daarul Qur'an Jakarta sebagai pusat kajian dan informasi ekonomi, bisnis dan hukum syariah.
9. Melakukan publikasi secara terus-menerus melalui berbagai media massa untuk

meningkatkan popularitas FEBI Institut Daarul Qur'an Jakarta.

D. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Tujuan program ini adalah merumuskan strategi, aturan, mendesain kegiatan pendukung dan menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran. Sasarannya adalah meningkatnya kualitas pendidikan dan pembelajaran.

1. Merumuskan strategi dan pola penjangkaran kualitas input mahasiswa.
2. Menyelenggarakan Lokakarya Pengembangan dan Inovasi Kurikulum yang relevandengan tuntutan kompetensi tenaga kependidikan kontemporer.
3. Membentuk Pusat Pengendali Mutu FEBI.
4. Merumuskan aturan yang jelas tentang optimalisasi peran unit-unit atau lembaga-lembaga internal Fakultas.
5. Melakukan survey tentang pembelajaran efektif di sekolah-sekolah dasar, menengah dankejuruan sebagai upaya merumuskan metode pembelajaran efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
6. Melakukan visitasi ke lembaga-lembaga pendidikan formal dalam negeri dan luar negeriguna meningkatkan kualitas dan mutu FEBI.

E. Bidang Penelitian dan Pengembangan Keilmuan

1. Melaksanakan penelitian dosen tingkat Fakultas.
2. Mengusahakan, memfasiltasi, dan memberikan reward yang memadai terhadap hasil-hasil karya penelitian maupun karya ilmiah dosen.
3. Melaksanakan kegiatan penerbitan buku dasar.
4. Melaksanakan kegiatan praktek penelitian bagi mahasiswa FEBI.
5. Merumuskan sistim dokumentasi yang akuntabel terhadap karya-karya akademik kependidikan.
6. Melakukan Survey yang luas tentang peran FEBI Institut Daarul Qur'an Jakarta di tengah-tengah masyarakat.

F. Bidang Pengabdian Pada Masyarakat

1. Merumuskan model pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutankontemporer.
2. Merumuskan program-program yang jelas untuk advokasi terhadap pelaksanaanprogram-program pendidikan dan pengembangan SDM dari pemerintah daerah.
3. Memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen.
4. Melaksanakan kerja sama dalam bentuk bisnis dan hukum syariah.
5. melaksanakan pembinaan bisnis dan hukum syariah.

G. Bidang Kerjasama Antar Lembaga

1. Melakukan identifikasi dan kerjasama terhadap lembaga-lembaga yang potensial dalam kerjasama dengan FEBI.
2. Melaksanakan training tentang pengembangan jaringan (*networking*) di kalangan

dosen, maupun karyawan.

3. Melakukan peninjauan dengan PTN, PTS, maupun Perguruan Tinggi Asing, untuk kemungkinan dilakukan kerjasama dalam pembinaan mutu akademik dosen maupun alumni.

H. Bidang Peningkatan Mutu Dosen

1. Memberi kesempatan kepada dosen untuk melanjutkan pendidikannya sampai ke jenjang S3.
2. Memfasilitasi proses pendidikan lanjut dosen agar cepat selesai.
3. Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya terhadap dosen untuk berperan aktif baik dalam lembaga internal maupun eksternal.

I. Bidang Pemberdayaan Mahasiswa dan Alumni

1. Melaksanakan tata tertib mahasiswa secara aktif dan konsekuen.
2. Melakukan identifikasi secara akurat terhadap alumni, terutama mereka yang dinilai berhasil kiprahnya dalam masyarakat.
3. Mengaktifkan organisasi alumni.
4. Melaksanakan kegiatan temu alumni sebagai forum komunikasi alumni.
5. Merumuskan berbagai potensi alumni untuk pengembangan FEBI Institut Daarul Qur'an Jakarta.

BAB VIII MONITORING DAN EVALUASI

A. Pengertian dan Tujuan

Monitoring merupakan proses pengumpulan dan penganalisisan keterlaksanaan program secara sistematis dan kontinyu. Sedangkan evaluasi adalah proses penilaian atas ketercapaian tujuan sebuah program dan memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas program dan pengambilan kebijakan. Oleh karenanya monitoring dan evaluasi adalah rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan antara satu sama lain. Monitoring tidak akan bermakna tanpa evaluasi dan evaluasi tidak dapat dilakukan tanpa didahului oleh monitoring.

Dalam proses kerjanya monitoring dan evaluasi bertujuan untuk mengawal dan menjamin terlaksananya sebuah program dengan baik, sesuai dengan rencana. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan cara melakukan pengecekan terhadap aktifitas yang dijalankan, mendata dan mencatat kemajuan yang terlihat, menemukan kekuatan dan permasalahan yang dihadapi dalam proses pelaksanaan program dan memberikan masukan pada proses penyesuaian atau fleksibilitas kerja program agar dapat mencapai tujuan sesuai dengan rancangan yang dibuat. Secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan monitoring dan evaluasi meliputi kegiatan :

1. Menganalisis apakah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam proses pelaksanaan program.

3. Melakukan penilaian terhadap pola kerja dan manajemen program.
4. Menegaskan kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan.
5. Menyesuaikan kegiatan dengan lingkungan yang berubah.
6. Menentukan tingkat ketercapaian program.

B. Ruang lingkup

Ruang lingkup yang akan menjadi fokus monitoring dan evaluasi adalah :

1. Aspek Masukan (*Input*)
Aspek ini adalah yang berhubungan dengan sumberdaya seperti ketersediaan tenaga, material, alat, dana, waktu dan lain-lain untuk melaksanakan kegiatan agar dapat mencapai tujuan dan mengeluarkan hasil (*output*).
2. Aspek Proses atau Aktifitas
Aspek ini adalah sebuah proses pengolahan input dari sebuah kegiatan. Dalam pelaksanaannya diketahui apakah kegiatan sudah berjalan sesuai dengan tujuan dan mampu mengatasi kendala yang muncul sehingga dapat berjalan sesuai dengan rencana.
3. Aspek Keluaran (*output*)
Aspek ini menilai apakah keluaran sesuai dengan yang diharapkan

BAB IX PENDANAAN

Dana untuk memenuhi kebutuhan operasional, pemeliharaan dan investasi FEBI untuk jangka 2020-2025 bersumber dari:

1. Dana masyarakat (SPP, operasional Fakultas dan sumbangan orang tua).
2. Anggaran Yayasan
3. Donasi (Dana bantuan dari perusahaan-perusahaan besar yang ada di Indonesia).
4. Hibah.
5. Pendapatan dari hasil usaha produktif Fakultas.

BAB X PENUTUP

Demikian Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Daarul Qur'an Jakarta tahun 2020-2025 disusun yang akan menjadi acuan dalam pencapaian visi, misi dan tujuan FEBI, dan menjadi dasar kerja umum (*generalframe work*) FEBI dan seluruh Prodi yang ada dalam pengelolaan kebijakan, sumber daya dan aktifitas. Terutama kebijakan yang termuat dalam ruang lingkup Renstra ini seperti kebijakan dalam bidang akademik, bidang administrasi umum, bidang sarana dan prasarana, bidang kemahasiswaan dan bidang pendanaan.